

**PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI**

**(Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat,
Subah, Batang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

FATKHURROZAO

232 107 240

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2011

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK118502.00

Penulis:

Juni 2011

2x7-341 / fat-p
118502

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhurrozaq
NIM : 232 107 240
Alamat : Ujungnegoro, Kandeman, Batang
PT/Jurusan : STAIN Pekalongan / Tarbiyah
Angkatan : 2007

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN PESANTREN TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 April 2011

Yang Menyatakan

Fatkhurrozaq

232 107 240

H. A. Ubaedi Fathuddin. M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat No.14 Rt.03/013
Margasari, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) *exp*

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Fatkhurrozaq

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FATKHURROZAQ

NIM : 232 107 240

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI

(Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. A. Ubaedi Fathuddin. M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

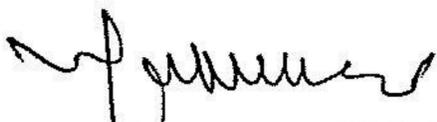
Nama : FATKHURROZAQ

NIM : 232 107 240

Judul : “PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI
(Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah,
Batang)”.

Yang telah diujikan pada hari **Sabtu** tanggal **16 April 2011** dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Mutammam, M. Ed
Ketua


Miftahul Huda, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 27 April 2011

Ketua STAIN

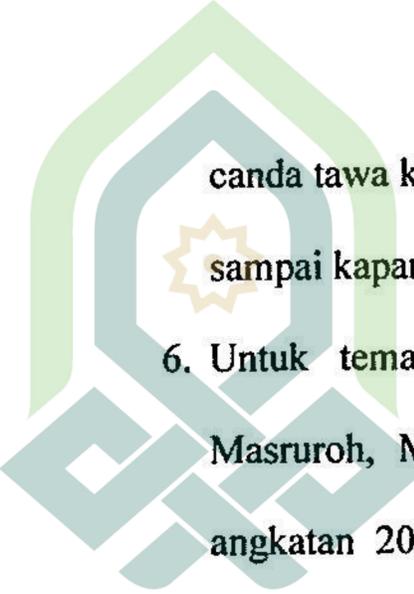



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP.197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan seluruh cinta kasih sayang yang ikhlas dan tulus kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Ayahanda tercinta, Bpk. M. Toha, dan ibunda tersayang, Ibu Istiqomah yang saya hormati dengan sepenuh hati yang dengan tulus ikhlas mengasuh, mendidik dan mendo'akan demi kesuksesan penulis. Semoga Allah Swt senantiasa menyayangi, meridhai dan membalas kebaikan mereka. Amin . . .
2. Adikku (Anisatul Hidayah) dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam setiap langkahku, semoga kita menjadi keluarga yang harmonis,
3. Untuk seseorang yang kusayangi, yang dengan sabar mendo'akan dan memberi semangat dalam setiap langkah hidupku (orang yang telah bersinggah di dalam hatiku untuk selamanya).
4. Untuk keponakan-keponakanku yang lucu-lucu (Aminudin Zein, Zahra, Dayah) yang selalu meramaikan suasana di rumah, semoga kalian dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang shaleh dan shalehah, berbakti kepada orang tua. Amiiin . . .
5. Untuk sahabat-sahabatku senasib seperjuangan (Arif, Muiz, Syarif, dan semua alumni KKN XXV, serta alumni PPL di SMP Islam Pekalongan 2010), walaupun kebersamaan kita hanya sebentar, akan aku ingat sepanjang masa,



canda tawa kalian akan selalu ku kenang, semoga persahabatan kita tetap abadi sampai kapanpun.



6. Untuk teman-temanku (Subhan, Ghufro, Mujab, Wahid, Erlisa, Dewi Masruroh, Mazidah, Nafis, Irwan, dan semua kelas G Fakultas Tarbiyah angkatan 2007), yang telah mendukung dan memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.

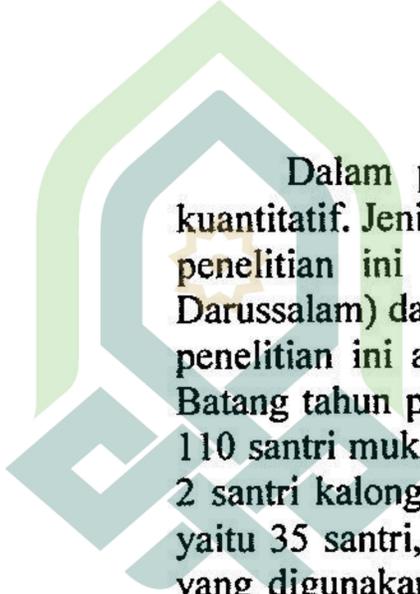
7. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.

ABSTRAK

Fatkhurrozaq. 232107240. 2011. Judul Penelitian: “Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan Intelektual Santri (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)”. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. A. Ubaedi Fathuddin, M.A. Kata Kunci: Pendidikan, Pondok Pesantren, Intelektual, Santri.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah bahwa pendidikan di pondok pesantren yang berlangsung hampir 24 jam tiap harinya mengajarkan nilai-nilai agama dan sosial. Namun, sekarang ini kecenderungan masyarakat telah berubah, padahal output pesantren tidak banyak berubah. Pokok permasalahannya tidak terletak pada potensi santri lulusan pesantren yang tidak pandai, melainkan pergeseran ukuran. Sekarang ini yang menjadi ukuran dalam masyarakat adalah masalah yang menyangkut wawasan sosial, organisasi modern, pluralisme keilmuan dan sebagainya. Masalah – masalah ini pada masa lampau tidak pernah diperhitungkan sama sekali didalam materi pendidikan pesantren. Kini pesantren menghadapi tantangan baru, yaitu tantangan pembangunan, kemajuan, pembaharuan, serta tantangan keterbukaan dan globalisasi. Pesantren dibagi menjadi dua kategori yaitu pesantren *salafi* dan *khalafi*. Pondok Pesantren Darussalam merupakan pesantren *khalafi*, yang dapat menerima hal-hal baru yang dinilai baik selain tetap mempertahankan tradisi lama yang baik. Pesantren ini mengajarkan pelajaran di madrasah dengan sistem klasikal dan membuka sekolah-sekolah umum di lingkungan pondok pesantren yang meliputi: MI Darussalam, MTs. Darussalam, MA Darussalam, dan SMK Darussalam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang? Bagaimana perkembangan intelektual santri di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang? Bagaimana pengaruh pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual santri? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang, untuk mengetahui perkembangan intelektual santri di pondok pesantren. Tersebut serta untuk mengetahui pengaruh pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual santri. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan pola pendidikan di pesantren, memberi gambaran kepada masyarakat mengenai keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang dan pelaksanaan pendidikannya dan sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan Pondok Pesantren Darussalam serta Pondok Pesantren lainnya.



Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (pendidikan Pondok Pesantren Darussalam) dan variabel terikat (perkembangan intelektual santri). Populasi pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat Subah Batang tahun pelajaran 2010/ 2011 yang berjumlah: 244 santri yang terdiri dari: 110 santri mukim putra, 12 santri kalong putra, dan 120 santri mukim putri, serta 2 santri kalong putri. Sampel dalam penelitian ini diambil 15 % dari 244 santri yaitu 35 santri, yang terdiri dari 15 santri putra dan 20 santri putri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan rumus koelasi *product moment*.

Pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dapat dikategorikan sedang (cukup), melalui uji hipotesis/statistik karena dibuktikan dari hasil angket sebanyak 88 %. Perkembangan intelektual santri Pondok Pesantren Darussalam dapat dikategorikan sedang (cukup) karena perkembangan intelektual santri dibuktikan dari hasil angket sebanyak 63 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pendidikan pondok pesantren mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan intelektual santri di Pondok Pesantren Darussalam. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil yang signifikan antara nilai r_h dengan nilai r_t baik taraf signifikan 1% maupun 5%. Dari hasil perhitungan $r_h = 0.876$, maka $r_h > r_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, pada tingkat kesalahan 5 % disimpulkan antara pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dan perkembangan intelektual santri terdapat hubungan positif yang signifikan. Pada tingkat signifikan 1 % $r_t = 0.430$, berarti $r_h > r_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, pada tingkat kesalahan 1 % disimpulkan antara pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dan perkembangan intelektual santri terdapat pengaruh positif yang signifikan.

Dengan demikian, baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1% kesimpulannya sama, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dengan perkembangan intelektual santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Muhammad S.A.W, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak karimah.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak K.H. Ahmad Damanhuri Ya'kub, yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. A. Ubaedi Fathuddin, M.A. yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- 
5. Drs. Tubagus Surur, M.Ag. selaku wali dosen, yang telah bersedia membimbing dan memberi inspirasi.
 6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, yang telah menyampaikan ilmunya.
 7. Bapak, Ibu Staf Akademik STAIN Pekalongan, atas semua kerja sama dan pelayanannya.
 8. Bapak, Ibu, Saudara yang selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin
ya robbal 'alamiin.

Pekalongan, 27 April 2011

Penulis

Fatkhurrozaq
NIM. 232107240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	23

BAB II PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DAN PERKEMBANGAN

INTELEKTUAL SANTRI

A. Pendidikan Pondok Pesantren

1. Pengertian Pendidikan Pondok Pesantren 25
2. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren..... 28
3. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren 30
4. Metode Pendidikan Pondok Pesantren 33
5. Karakteristik Pendidikan Pondok Pesantren 35

B. Perkembangan Intelektual Santri

1. Pengertian Perkembangan Intelektual 37
2. Tahap- tahap Perkembangan Intelektual..... 42
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Intelektual 47

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN

DARUSSALAM DALAM MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL SANTRI

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam

1. Letak Pondok Pesantren Darussalam 52
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren 52
3. Struktur Organisasi 54
4. Tenaga Pendidik 59
5. Jumlah Santri 61
6. Sarana prasarana 62

B. Pelaksanaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat,

Subah, Batang

1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren 64
2. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren..... 65
3. Metode Pembelajaran 67

C. Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren

Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang 69

BAB IV PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

DARUSSALAM TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

SANTRI

- A. Analisa Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam 74
- B. Analisa Perkembangan Intelektual Santri 77
- C. Analisa Pengaruh Pendidikan pondok Pesantren Darussalam Terhadap
Perkembangan Intelektual Santri 81

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan..... 88
- B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Daftar Nama Responden
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan dari Pondok Pesantren
5. Tata Tertib Pondok Pesantren
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

TABEL I	STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN	55
TABEL II	STRUKTUR PENGURUS PUTRA	57
TABEL III	STRUKTUR PENGURUS PUTRI	59
TABEL IV	DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK	60
TABEL V	MACAM - MACAM SARANA DAN PRASARANA	62
TABEL VI	BARANG-BARANG INVENTARIS	64
TABEL VII	HASIL SKOR ANGKET PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM	70
TABEL VIII	HASIL SKOR ANGKET PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM	72
TABEL IX	DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI ANGKET	76
TABEL X	KUALIFIKASI NILAI	77
TABEL XI	DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI ANGKET	80
TABEL XII	KUALIFIKASI NILAI	80
TABEL XIII	KORELASI ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y	82
TABEL XIV	PATOKAN INTERPRETASI NILAI	85
TABEL XV	NILAI PRODUCT MOMENT DENGAN N-35	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya.¹

Pendidikan bila dilihat dari tujuannya adalah dalam rangka mengoptimalkan perkembangan pada diri peserta didik sehingga akan terbentuk kepribadian yang baik. Untuk membentuk kepribadian yang baik tersebut, maka peserta didik tidak hanya diberikan muatan-muatan pendidikan yang bersifat umum saja, tetapi juga dibekali pendidikan atau pengetahuan agama. Hal tersebut dikarenakan pendidikan agama merupakan upaya untuk mengimbangi pengetahuan umum, sebagaimana Muhammad al-Atiyah al-Abrasyi yang dikutip oleh Zuhairini mengatakan bahwa kesempurnaan manusia tidak akan tercapai kecuali dengan memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum.²

Dalam upaya mendidik dan membimbing anak atau remaja, agar mereka dapat mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin, maka bagi para pendidik, orang tua, atau siapa saja yang berkepentingan dalam

¹ Departemen Agama RI. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2003), hlm. 1.

² Zuhairini. dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 166.

pendidikan anak atau remaja perlu dan dianjurkan untuk memahami perkembangan anak.³ Pada prinsipnya mendidik adalah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik. Di dalam pengertian memberi tuntunan telah tersimpul suatu dasar pengakuan bahwa anak (pihak yang diberi tuntunan) memiliki daya-daya (potensi) untuk berkembang. Potensi ini secara berangsur-angsur tumbuh dan berkembang dari dalam diri anak. Untuk menjamin berkembangnya potensi-potensi agar menjadi lancar dan terarah. diperlukan pertolongan, tuntunan dari luar.⁴

Setiap individu pada hakikatnya akan mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan non fisik yang meliputi aspek-aspek intelek, emosi, sosial, bahasa, bakat khusus, nilai, dan moral, serta sikap.⁵ Kemampuan intelektual mencakup kemampuan mental, utama seperti kemampuan kata, kemampuan angka, kemampuan ruang dan kemampuan ingatan, kemampuan induktif yang semua secara jelas terlihat ada di dalam keberhasilan tugas-tugas sekolah.⁶

Di antara lembaga-lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan diakui masyarakat sekitar serta berperan dalam berbagai bidang secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan maupun diluar wewenangnya salah satunya adalah pondok pesantren. Karena di dalamnya terdapat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat

³ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 12.

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 11.

⁵ Sunarto, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 18.

⁶ Reni Akbar Hawadi, *Keberbakatan Intelektual Metode NonTes: Dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 5.



tinggal santri yang bersifat permanen.⁷ Melalui pendidikan pondok pesantren, anak akan dapat mengetahui berbagai macam hal yang belum diketahui, khususnya hal-hal yang belum ada di lingkungan sekolah, dengan melalui proses menulis, membaca, mengetahui, dan menghafal, serta mendiskusikan.

Pengajaran pesantren lebih menekankan kemampuan aplikasi, kemampuan menerjemahkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, yang dalam pesantren dikenal dengan istilah ilmu manfaat. Keberhasilan seorang santri tidak hanya diukur dari sisi banyaknya ilmu atau jumlah kitab yang telah dikaji, melainkan juga pada kemampuan dan keberhasilannya dalam mengaplikasikan ilmunya di masyarakat, yang itu sekaligus merupakan berkah. Oleh karena itu, setiap santri mendayagunakan semua ilmunya bila telah keluar dari pesantren. Keunggulan lain yang dapat ditemukan dalam pola pendidikan pesantren adalah sistem pengajaran 24 jam. Setiap hari para santri tidak pernah berhenti belajar. Pagi, siang, malam, hingga menjelang malam berikutnya, dan begitu seterusnya. Setelah mengkaji Al Qur'an misalnya mereka mengkaji kitab-kitab kuning. Dan pada saat lain, selesai mengkaji kurikulum wajib pesantren, mereka mengimplememntasikannya dalam kehidupan nyata ketika bergumul secara sosial dengan masyarakat sekitar. Sistem pengajaran pesantren yang nonstop itu terbukti telah mencerdaskan santri secara utuh. Sebab dalam pondok pesantren pengetahuan para santri diramu dengan pengalaman dan praktek. Bahkan seorang santri akan dinyatakan lulus oleh pengasuh atau kyai, terlebih dahulu mereka diharuskan

⁷ Mujamil Qomar, *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 2.

khidmah (mengabdikan) kepada pesantren dengan praktek mengajar di pesantren dalam jangka waktu tertentu.⁸

Pesantren juga berperan dalam berbagai bidang lainnya secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenangnya. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa, hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di tanah air dan telah banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat.⁹ Dipandang dari sudut pengembangan intelektual, pendidikan pondok pesantren juga bermanfaat bagi santri-santri yang cerdas, rajin, dan mampu, serta bersedia mengorbankan waktu yang cukup besar untuk belajar.¹⁰

Namun, sekarang ini kecenderungan masyarakat telah berubah, padahal output pesantren tidak banyak berubah. Pokok permasalahannya tidak terletak pada potensi santri lulusan pesantren yang tidak pandai, melainkan pergeseran ukuran. Sekarang ini yang menjadi ukuran dalam masyarakat adalah masalah yang menyangkut wawasan sosial, organisasi modern, pluralisme keilmuan dan sebagainya. Masalah – masalah ini pada masa lampau tidak pernah diperhitungkan sama sekali didalam materi pendidikan pesantren. Kini pesantren menghadapi tantangan baru, yaitu tantangan

⁸ Man Jadda Wajadda. (Semarang: *Majalah Al Kisah*, Edisi 30 Mei 2010), hlm. 62

⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 25.

¹⁰ Karel A. Stenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3S, 1994), hlm. 17.

pembangunan, kemajuan, pembaharuan, serta tantangan keterbukaan dan globalisasi.¹¹

Menurut Zamakhsyari Dhofier yang dikutip oleh Mujammil Qomar menyatakan bahwa pesantren dibagi menjadi dua kategori yaitu pesantren *salafi* dan *khalafi*. Pesantren *salafi* adalah pesantren yang tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Penerapan sistem madrasah untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa memperkenalkan pengajaran pengetahuan umum. Sedangkan pesantren *khalafi* adalah pesantren yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pesantren.¹²

Pondok Pesantren Darussalam merupakan pesantren *khalafi*, yang dapat menerima hal-hal baru yang dinilai baik selain tetap mempertahankan tradisi lama yang baik. Pesantren ini mengajarkan pelajaran di madrasah dengan sistem klasikal dan membuka sekolah-sekolah umum di lingkungan pondok pesantren yang meliputi: MI Darussalam, MTs. Darussalam, MA Darussalam, dan SMK Darussalam. Tetapi pengajaran kitab-kitab klasik masih dipertahankan. Pondok Pesantren Darussalam dapat dikatakan berhasil dalam proses kegiatan pendidikannya, para santri digembleng secara terus menerus dengan kegiatan – kegiatan yang dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, maupun aspek afektif. Misalnya dengan pengkajian

¹¹ Mujamil Qomar, *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 73

¹² *Ibid.*, hlm. 16.

kitab dengan sistem musyawarah dan kegiatan lainnya yang bersifat ekstra bagi santri. Santri yang nyantri sekaligus sekolah di sekolah umum yang masih satu kompleks dengan Pondok Pesantren Darussalam banyak yang meraih prestasi di bangku sekolahnya. Bahkan juga meraih prestasi pada kegiatan perlombaan antar pelajar yang diselenggarakan di tingkat kecamatan, kabupaten, dan propinsi.

Untuk mendalami kitab-kitab kuning, salah satu sistem yang masih digunakan oleh Pondok Pesantren Darussalam adalah sistem sorogan. Pengajian dengan sistem sorogan biasanya diberikan kepada santri-santri yang cukup maju khususnya yang berminat hendak menjadi kyai. Santri-santri selama di pesantren diajarkan kitab-kitab klasik, yang lebih dikenal dengan istilah kitab kuning. Kitab kuning sebagai salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar di pesantren yang sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keagamaan) pada diri santri (*thalib*).¹³

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pendidikan pondok pesantren dan intelektual santri yang terbentuk dari pendidikan tersebut yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan Intelektual Santri (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)”** dengan alasan sebagai berikut:

¹³ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nur Kholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 68.

1. Karena pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian santri supaya tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, dan berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi masyarakat.
2. Penulis tertarik untuk meneliti tentang pendidikan yang ada dalam Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang. Karena pendidikan di pesantren tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat, mulai dari pondok pesantren hingga dapat membuka sekolah atau madrasah umum lainnya.
3. Penulis ingin mengetahui pengaruh pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual santri.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan di teliti. Penegasan tersebut bisa berbentuk pertanyaan dan juga bisa berbentuk pernyataan deklaratif. Sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang tegas.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang ?

¹⁴ W.Best John, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 61.

2. Bagaimana perkembangan intelektual santri di Pondok Pesantren.

Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang ?

3. Apakah ada hubungan positif pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dengan perkembangan intelektual santri?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, dan untuk memberikan batasan terhadap wilayah penelitian, maka dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Terhadap Perkembangan Intelektual Santri (Studi di Pondok Pesantren. Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang)” ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan dan dijelaskan yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁵

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara perbuatan mendidik.¹⁶

3. Pondok Pesantren

Pondok adalah rumah untuk sementara waktu, rumah yang agak kurang baik, biasanya berdinding bilik dan beratap rumbia dan sebagainya

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 664.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.895.

dibuat berpetak-petak untuk tempat tinggal.¹⁷ Pesantren adalah asrama dan tempat murid-murid belajar mengaji¹⁸. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pelajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal (sistem bandongan dan sorogan) di mana seorang Kyai mengajar santri berdasarkan kitab-kitab.¹⁹

4. Perkembangan

Perkembangan berasal dari kata "kembang" yang berarti bertambah-tambah sempurna²⁰. Perkembangan adalah sebagai perubahan yang progresif, koheren, dan teratur.²¹

5. Intelektual

Intelektual berasal dari kata intelegensi yang berasal dari *intelligere* yang berarti daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya.²²

6. Santri

Santri berarti orang yang mendalami ilmu agama.²³ Menurut Zamakhsyari Dhofier yang dikutip oleh Abdul Mughits, santri berasal dari ikatan kata *Sant* (manusia baik) dan kata *tri* (suka menolong). Sehingga santri berarti manusia baik yang suka menolong dan bekerja sama secara

¹⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 764.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 746.

¹⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.146.

²⁰ *Op. Cit.*, hlm. 473.

²¹ T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2007), hlm. 1

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 63.

²³ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Apollo, 1994), hlm. 182.



kolektif.²⁴ Santri dalam istilah tasawuf disebut dengan *murid* atau *tholib* secara etimologi murid berarti orang yang menghendaki, sedangkan menurut arti terminologi murid adalah pencari hakikat di bawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (*mursyid*).²⁵

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah tindakan atau pelaksanaan pendidikan pondok pesantren yang berpengaruh dalam mengembangkan intelektual santri di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang.

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahannya, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

1. untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang
2. untuk mengetahui perkembangan intelektual santri Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang
3. untuk mengetahui pengaruh pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual Santri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

²⁴ Abdul Mughits, *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 120.

²⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 104.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan pola pendidikan di pesantren.
- b. Memberi gambaran kepada masyarakat mengenai keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang dan pelaksanaan pendidikannya.
- c. Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren. Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang serta Pondok Pesantren lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam buku yang berjudul *Segi-segi Pendidikan Islam* Karya Imam Bawanin menjelaskan bahwa pendidikan dapat dirumuskan sebagai kegiatan untuk mengembangkan atau mendorong perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju ke arah terbentuknya kepribadian muslim yaitu kepribadian paripurna menurut ukuran islam.²⁶

Kemudian dalam buku *Sejarah Pendidikan Agama Islam* karya Rochidin Wahab menjelaskan Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan

²⁶ Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1979), hlm. 1-2.



yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sekaligus memadukan tiga unsur pendidikan yang amat penting yaitu ibadah dalam menanamkan iman, tabligh penyebaran ilmu dan amal untuk menunjukkan kegiatan masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Selain itu dalam skripsi karya Yanti Elsanawanti yang berjudul “Peranan Pendidikan Pesantren dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Di Pesantren Kanak-Kanak Membaul Huda IX Penjomblangan Kedungwuni Pekalongan)” menyatakan bahwa dalam lingkungan Pondok Pesantren yang serba terbatas anak diberikan pendidikan agama dan sosial dengan tujuan mengembangkan kecerdasan berpikir, emosional maupun spiritual yang dimiliki anak.²⁸

Dalam skripsi karya Jubaedah yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Perkembangan Intelektual Anak Studi di TPQ Bustanutholibin Majalangu, Watukumpul, Pemalang”, menjelaskan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah berkembang bernama madrasah atau pendidikan swasta lainnya, lembaga ini telah berjasa besar di dalam menumbuhkan anak dalam pendidikan luar sekolah ini diberikan pengajaran-pengajaran yang berorientasi kepada nilai-nilai keimanan, kemanusiaan baik secara

²⁷ Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 31.

²⁸ Yanti Elsanawati, “Peranan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Anak”, *Skripsi Tarbiyah*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm.9.

individu maupun sosial serta nilai-nilai moral (akhlak) yang secara terpadu sehingga membentuk terhadap perkembangan intelektual anak.²⁹

Selanjutnya dalam buku yang berjudul *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik* karya Mohammad Ali menyatakan bahwa orang yang intellegent adalah orang yang dapat menyelesaikan persoalan dalam waktu yang lebih singkat, memahami masalahnya lebih cepat dan cermat serta mampu bertindak cepat.³⁰

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Anak* karya Kartini Karton membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan pada setiap organisme itu mempunyai prinsip: selalu berproses untuk “menjadi”. Sehubungan dengan ini organisme tersebut merupakan sistem yang hidup, dan merupakan sistem yang terbuka, karena mengalami kemajuan dan perkembangan.³¹

Menurut Jean Piaget yang dikutip oleh Muhammad Ali, tahapan perkembangan intelektual menjadi empat tahapan sebagai berikut: *Pertama*, tahap sensori-motorik (pada usia 0-2 tahun), pada tahap ini anak berada dalam suatu masa pertumbuhan yang ditandai oleh kecenderungan-kecenderungan sensori-motoris yang sangat jelas. Segala perbuatan merupakan perwujudan dari proses pematangan aspek sensori-motoris tersebut. *Kedua*, tahap praoperasional (pada usia 2-7 tahun), tahap ini

²⁹ Jubaedah, 2007 "Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Perkembangan Intelektual Anak" (Studi di TPQ Bustanutholibin Majalangu, Watukumpul Pemasang), *Skripsi Jurusan Tabiyah PAI*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 6.

³⁰ Mohammad Ali, Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 27.

³¹ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm. 39.



disebut juga tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya memeperlihatkan kecenderungan yang ditandai oleh suasana intuitif. Artinya, semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tetapi oleh unsur perasaan, kecenderungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna, dan lingkungan sekitrnya. *Ketiga*, tahap operasional konkret (pada usia 7-11 tahun), pada tahap ini, anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkret dan sudah mulai berkembang ras ingin tahunya. *Keempat*, tahap operasional formal (pada usia 11 tahun keatas), pada usia ini anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil dari berpikir logis.³²

Dalam buku yang berjudul *Modernisasi Pesantren* karya Yasmadi menjelaskan bahwa selama di pesantren santri-santri diajarkan kitab-kitab klasik atau lebih dikenal dengan kitab kuning sebagai salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar di pesantren sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesolehan (kualitas keberagaman) pada diri santri³³

Selain pondok mengajarkan kitab-kitab klasik juga melatih santri untuk dapat hidup mandiri dan bermasyarakat dari ketergantungan orang tua dengan latar belakang kehidupan yang berbeda baik segi sosial, daerah, kepribadian dan lain-lain. Dalam lingkungan pondok pesantren santri

³² Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 27.

³³ Yasmadi, *Moderenisasi Pesantren: Kritik Nurkholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 68.

diberikan pendidikan agama, bahasa dan sosial dengan tujuan mengembangkan kecerdasan berpikir (intelektual), emosional maupun spiritual yang dimiliki oleh santri.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa pendidikan pondok pesantren mengacu pada pembentukan manusia yang produktif, kreatif, bermutu, memiliki daya guna menuju terbentuknya manusia yang produktif, kreatif sehat jasmani, cerdas, terampil serta memiliki kerohanian yang luhur. Dalam pendidikan pondok pesantren Santri diberikan pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai keimanan, kemanusiaan baik sebagai individu maupun sosial, serta nilai-nilai moral yang secara terpadu, sehingga membentuk perkembangan intelektual Santri.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian atau sebagai prediksi hasil penelitian yang diusulkan.

Hipotesis merupakan rumusan jawaban yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah bahwa

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 96.

pendidikan Pondok Pesantren Darussalam mempunyai pengaruh terhadap perkembangan intelektual santri.

F. Metode Penelitian

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian ilmiah diperlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara ilmiah utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan :

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.³⁵

Sedangkan model penelitiannya adalah studi kasus, karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁶ dalam melaksanakan penelitian ini penulis menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang.

2. Definisi Operasional variabel penelitian

Variabel adalah satuan terkecil obyek penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

³⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 5.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

³⁷ Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 21.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari buku – buku tentang pendidikan pondok pesantren dan tentang intelektual. Dan juga diperoleh dari guru dan santri. Sumber data dari guru adalah data yang berhubungan dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan intelektual santri. Sedangkan sumber data dari santri adalah data yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas santri dalam belajar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.⁴⁵ Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, dokumen Pondok Pesantren Darussalam, dan sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan pondok pesantren dan perkembangan intelektual santri.

4. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur

⁴⁴ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri 11 Maret, 1993), hlm. 72.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 73.

yang terstandar.⁴⁶ Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁷

Metode ini penulis gunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkaitan dengan keadaan Pondok Pesantren Darussalam yang meliputi pengasuh, ustadz, pengurus, dan santri, serta proses pembelajarannya.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 225.

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 135.

Kemiri Barat, Subah, Batang serta pelaksanaan pendidikannya. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren Darussalam.

c. Metode Angket

Metode Angket adalah metode atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang dan data tentang perkembangan intelektual santri. Adapun yang menjadi obyek atau responden dalam penelitian ini yaitu 35 santri, yang terdiri dari 15 santri putra dan 20 santri putri.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.⁵⁰

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data keadaan santri dan keadaan ustadz Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat Subah Batang.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 142.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

Mengingat data yang diperoleh merupakan data yang bersifat kualitatif, maka terlebih dahulu data tersebut dikuantitatifkan yaitu dengan cara skoring dengan memberikan yang diperoleh dengan pemberian nilai tertentu:

1. Untuk jawaban huruf A diberi nilai 4
2. Untuk jawaban huruf B diberi nilai 3
3. Untuk jawaban huruf C diberi nilai 2
4. Untuk jawaban huruf D diberi nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data bersifat kuantitatif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dari data obyek penelitian, maka dengan menggunakan teknik analisa statistik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

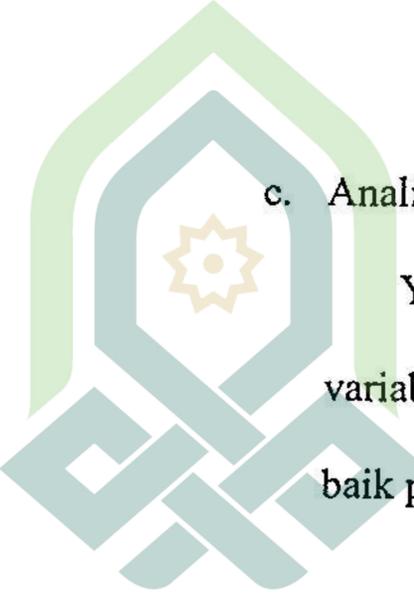
$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

x^2 = kuadrat dari variable (x)

y^2 = kuadrat dari variable (y)

N = jumlah reponden.⁵¹

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 193.



c. Analisis Lanjut

Yaitu setelah hasil koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y dapat diperoleh nilai r_o tadi dikonsultasikan ke r tabel (r_t) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

G. Sistematikan Skripsi

Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematikan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian berisi : Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Pendidikan Pondok Pesantren dan Perkembangan Intelektual Santri. Pendidikan Pondok Pesantren berisi tentang: Pengertian Pendidikan, Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren, Kurikulum Pondok Pesantren, Metode Pendidikan Pondok Pesantren, Karakteristik Pendidikan Pondok Pesantren. Perkembangan Intelektual Santri berisi



tentang: Pengertian Perkembangan Intelektual, Tahap-tahap Perkembangan Intelektual, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Intelektual.

Bab III: Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dalam Mengembangkan Intelektual Santri. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam berisi tentang: Letak Pondok Pesantren Darussalam, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren, Struktur Organisasi, Tenaga Pendidik, Jumlah Santri, Sarana prasarana. Pelaksanaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang meliputi: Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren, Metode Pembelajaran, Hasil Angket tentang Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan intelektual Santri.

BAB IV: Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Terhadap Perkembangan Intelektual Santri, meliputi: Analisa Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam, Analisa Perkembangan Intelektual Santri Pondok Pesantren Darussalam, Analisa Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Terhadap Perkembangan Intelektual Santri

BAB V: Penutup berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat tentang: Daftar Pustaka, Lampiran- lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap Perkembangan Intelektual Santri (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Subah Batang)", maka penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Darussalam dapat dikategorikan sedang (cukup), melalui uji hipotesis/statistik karena dibuktikan dari hasil angket sebanyak 88 %.
2. Perkembangan intelektual santri Pondok Pesantren Darussalam dapat dikategorikan sedang (cukup) karena perkembangan intelektual santri dibuktikan dari hasil angket sebanyak 63 %.
3. Berdasarkan penelitian ada hubungan positif antara uji hipotesa pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual santri. Dalam hal ini terbukti adanya hasil yang signifikan antara nilai-nilai r_h dengan r_t baik taraf signifikan 1% maupun 5%.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis kemukakan beberapa saran kepada pengurus dan ustad, wali santri, dan santri. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengurus dan Ustad

a. Meskipun ada pengaruh baik antara pendidikan Pondok Pesantren Darussalam terhadap perkembangan intelektual santri, sebaiknya pelaksanaan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Darussalam perlu ditingkatkan.

b. Pengurus hendaknya memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada santri agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam.

c. Ustad maupun ustazah hendaknya lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya dengan jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi, di samping pengalaman yang sudah didapat di pendidikan pesantren.

2. Wali Santri

a. Wali santri hendaknya memberikan bimbingan belajar kepada santri agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam.

b. Wali santri hendaknya lebih intensif lagi dalam memberikan motivasi kepada santri agar lebih giat belajar dan mengamalkan ajaran Islam.

c. Wali santri hendaknya memantau perkembangan intelektual santri secara intensif agar dapat diketahui perkembangannya.

3. Santri

a. Santri hendaknya lebih giat dalam mengikuti pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam.

b. Santri hendaknya selalu taat kepada peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren Darussalam.

c. Santri hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan lain (ekstra kurikuler) yang ada di Pondok Pesantren Darussalam untuk dapat mengembangkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bawani, Imam. 1979. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Daryanto. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo.

Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Elsanawati, Yanti. 2008. "Peranan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Anak", *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hawadi, Reni Akbar. 2005. *Keberbakatan Intelektual Metode NonTes: Dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta: PT. Grasindo.

Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

John, W.Best. 1982. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Jubaedah. 2007. "Pengaruh Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Perkembangan Intelektual Anak" (Studi di TPQ Bustanutholibin Majalangu, Watukumpul Pemasang)", *Skripsi Tabiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Majalah Al Kisah, *Man Jadda Wajadda*, Semarang: Edisi 30 Mei 2010

Moleong, Lexy J. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*. Jakarta: Kencana.

Muhajir, Noeng. 1996. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Nafi', M. Dian, dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Forum Pesantren.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qomar, Mujammil. 2002. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Somantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Stenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3S.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, dkk. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wahab, Rochidin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri 11 Maret.

Yasmaedi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nur Kholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: Quantum Teaching.

Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Zuharini, dkk. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP
PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI
Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang

Nama :

Alamat :

Kelas :

Petunjuk pengisian.

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk kepentingan penelitian pendidikan
2. Baca dan perhatikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda pilih.
4. Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya.
5. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Model I : Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam

1. Apakah anda mengikuti pengajian di pondok pesantren setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda mengikuti pengajian di pondok pesantren tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda merasa senang belajar di pondok pesantren?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda merasa kecewa jika sama sekali tidak mengikuti pengajian di pondok pesantren?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah pembelajaran di pondok pesantren bermanfaat bagi kehidupan anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Apakah anda belajar di pondok pesantren banyak diikuti teman-teman anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah belajar di pondok pesantren sangat penting bagi anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. apakah anda sangat berkeinginan masuk dan belajar di pondok pesanten?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Jika anda mengalami kesalahan dalam membaca kitab, apakah ustadz membenarkan bacaan anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah ustadz anda menyampaikan pelajaran melebihi jam pelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP
PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI
Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang

Nama :

Alamat :

Kelas :

Petunjuk pengisian.

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk kepentingan penelitian pendidikan
2. Baca dan perhatikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda pilih.
4. Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya.
5. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Model II : Perkembangan Intelektual Santri

Aspek Berpikir Kritis Menganalisa.

1. Apakah anda selalu menganalisa tentang permasalahan yang ada?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda berpikir kritis terhadap pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika anda kesulitan menyelesaikan tugas, apakah anda terus mencoba kembali?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Jika anda belum paham terhadap pelajaran yang anda pelajari, apakah anda bertanya pada teman atau ustadz?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Aspek Tanggap Terhadap Situasi

5. Apakah anda mencatat hal-hal penting, ketika membaca buku atau mendengarkan ceramah seorang kyai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Jika kamar mandi penuh, apakah anda mengantri dengan tertib?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Jika ada waktu senggang, apakah anda manfaatkan untuk belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Aspek Ukhuwa Islamiyyah

8. Apakah anda menjaga suasana baik dengan teman anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda membantu teman anda yang sedang kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda dapat meyakinkan teman anda ketika sedang bertengkar, sehingga berteman lagi?

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PUTRA PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM KEMIRI BARAT SUBAH BATANG**

NO.	NAMA RESPONDEN	MARHALAH	ALAMAT
1	Nur Shirot	Ma'had Aly	Lampung Timur
2	M. Fadholi	V (Lima)	Ujungnegero, Kandeman, Batang
3	Achi Romadhon	III (Tiga)	Kemiri Barat, Subah, Batang
4	M. Khoirudin	VI (Enam)	Kemiri Timur, Subah, Batang
5	Nachi Tandidi	IV (Empat)	Tambahrejo, Bandar, Batang
6	M. Ali Maksum	IV (Empat)	Karanggeneng, Kandeman, Batang
7	Alwi Nurrohman	III (Tiga)	Ponowareng, Tulis, Batang
8	Fahrudin	VI (Enam)	Ujungnegero, Kandeman, Batang
9	M. Syaefudin	IV (Empat)	Karanggeneng, Kandeman, Batang
10	Chozinatul Asrori	I (Satu)	Bandar, Batang
11	Rokhaji	II (Dua)	Ujungnegero, Kandeman, Batang
12	Lutfi Setiawan	II (Dua)	Ampel Gading, Bandar, Batang
13	Ahmad Muzafa	III (Tiga)	Wonokerso, Kandeman, Batang
14	M. Ghufron	IV (Empat)	Toso, Bandar, Batang
15	Imam Baihaqi	V (Lima)	Picis, Talun, Pekalongan

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PUTRI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM KEMIRI BARAT SUBAH BATANG**

NO.	NAMA RESPONDEN	MARHALAH	ALAMAT
1	Ely Rosida	II (Dua)	Weleri, Kendal
2	Khusna Khayati	III (Tiga)	Tersono, Batang
3	Firqotun Najiyah	III (Tiga)	Karanggeneng, Kandeman, Batang
4	Miftahul Jannah	IV (Empat)	Botolambat, Kandeman, Batang
5	Muro'atu Khusniyah	II (Dua)	Karanggeneng, Kandeman, Batang
6	Sholiha	III (Tiga)	Gringgingsari, Wonotunggal, Batang
7	Siti Darojah	VI (Enam)	Gringgingsari, Wonotunggal, Batang
8	Umi Fadhilah	III (Tiga)	Kramat, Tegal
9	Siti Munawaroh	II (Dua)	Karanganom, weleri, Kendal
10	Khoirunnisak	III (Tiga)	Pecalungan, Batang
11	Ida Wariasih	III (Tiga)	Wonotunggal, Batang
12	Umul Farikha	II (Dua)	Gringgingsari, Wonotunggal, Batang
13	Astrid Wulandari	I (Satu)	Kuripan, Subah, Batang
14	Nikmatul Khusna	I (Satu)	Talun, Pekalongan
15	Mufrodah	II (Dua)	Gringgingsari, Wonotunggal, Batang
16	Nur Hidayaturrohmah	II (Dua)	Tanjung Harapan, Lampung Timur
17	Nur Hidayah	II (Dua)	Subah, Batang
18	Milana Ulfa	II (Dua)	Kemiri barat, Subah, Batang
19	Sofiatul Ulla	III (Tiga)	Kemiri barat, Subah, Batang
20	Fadhilatun Nisa'	I (Satu)	Kuripan, Subah, Batang



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/999/2010

Pekalongan, 8 Juni 2010

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Pim PONPES Darussalam

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FATKHURROZAQ

NIM : 232107240

Semester : VI

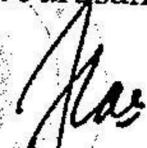
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

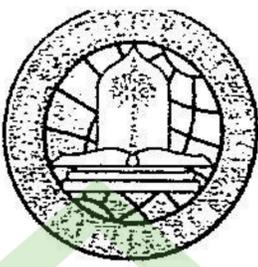
"PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL SANTRI (STUDI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEMIRI BARAT, SUBAH, BATANG)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n: Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Zaenal Mustakim, M. Ag. ⁶
NIP. 19710526 199903 1 002



معهد دار السلام الاسلامي

**PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
DARUSSALAM**

KEMIRI - SUBAH - BATANG

Akte Notaris: Nomor 15 Tanggal 16 Pebruari 1988

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FATKHURROZAQ

NIM : 232107240

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

TERHADAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

SANTRI (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri

Barat, Subah, Batang)

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang, terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2010..

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kemiri Barat, 23 Januari 2011

Pengasuh
Pondok Pesantren Darussalam



KH. Achmad Damanhuri Ya'qub

Kegiatan: TPQ, MI, Mts, MA, Madin Awal, Wustho, 'Ulya, Tahfidhil Qur'an, Keterampilan,
Kesenian: Kaligrafi, Hadrah, Qiro'ah, Pramuka, Olahraga, PIP, Kepontren ,dll.



معهد دار السلام الاسلامي

**PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
DARUSSALAM**

KEMIRI - SUBAH – BATANG

Akte Notaris: Nomor 15 Tanggal 16 Pebruari 1988

SANKSI-SANKSI

A. SANKSI I

1. Peringatan dengan menulis pernyataan untuk tidak mengulangi lagi.
2. Sholat berjama'ah dibelakang imam 3 hari berturut-turut.
3. Membaca Al-Qur'an 2 juz dalam satu masjlis.
4. Menulis Subhanallah sebanyak-banyaknya 450 kali.
5. Sanksi lain ditentukan kemudian.

B. SANKSI I

1. Sholat berjama'ah dibelakang imam 7 hari berturut-turut.
2. Membaca Al-Qur'an 5 juz dalam satu masjlis.
3. Menulis Al-Qur'an sebanyak-banyaknya 5 juz
4. Dikeluarkan dari Pondok Pesantren Darussalam.
5. Sanksi lain ditentukan kemudian.

ANJURAN-ANJURAN

1. Bangun jam 04.00 WIB.
2. Menyiapkan diri untuk jama'ah sebelum sholat.
3. Bagi santri yang bertugas/piket, diharapkan jangan meninggalkan Pesantren.
4. Memperbanyak membaca Al-Qur'an khususnya setelah sholat maktubah dan membaca As'amul Husna setelah sholat Isya' dan Subuh.
5. Memperbanyak sholat sunah dan puasa sunah
6. Mengisi kekosongan waktu dengan muthola'ah/musyawaharah.
7. Berlomba-lomba dalam kebaikan, taqwa dan belajar.
8. Membiasakan mengucapkan salam.
9. Orang tua yang datang Ke Pondok Pesantren atau menengok putranya diharapkan untuk menemui pengurus dan sowan pengasuh.
10. Yang lain ditentukan kemudian.

Ketua Umum

Misbachul Huda, S.Th.I.

Ketua Pondok

Nur Siraj

Sie. Keamanan

M. Khoirudin

Mengetahui

Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam

KH. Achmad Damanhuri Ya'qub

Kegiatan: TPO, MI, Mts, MA, Madin Awal, Wustho, 'Ulya, Tahfidhil Qur'an, Keterampilan,
Kesenian: Kaligrafi, Hadrah, Qiro'ah, Pramuka, Olahraga, PIP, Kepontren ,dll.



معهد دار السلام الاسلامي

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI

DARUSSALAM

KEMIRI - SUBAH - BATANG

Akte Notaris: Nomor 15 Tanggal 16 Pebruari 1988

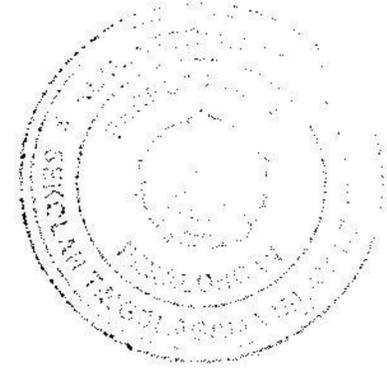
**JADWAL PELAJARAN
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM**

Marhalah	Nama Kitab	Waktu
I	Taisirul Kholaq	05.30 - 06.30
	Sulam Munajat	05.30 - 06.30
	Jurmiyah	05.30 - 06.30
	Shorof	05.30 - 06.30
	Qowa'idul I'lal	05.30 - 06.30
	Qothrul Ghoits	05.30 - 06.30
II	Umriti	05.30 - 06.30
	Jawahirul Kalamiyah	05.30 - 06.30
	Sulam Taufiq	05.30 - 06.30
	Ta'lim Muta'alim	05.30 - 06.30
	Arbain Nawawi	05.30 - 06.30
III	Bulughul Marom	05.30 - 06.30
	Maraqil Ubudiyah	05.30 - 06.30
	Fathul Qorib	05.30 - 06.30
	Husnul Hamidiyah	05.30 - 06.30
	Mutamimah	05.30 - 06.30
	Mabadi Awaliyah	05.30 - 06.30
IV	Tafsir Jalalain	05.30 - 06.30
	Riyadhus Sholihin	05.30 - 06.30
	Kifayatu Akhyar	05.30 - 06.30
	Husnul Hamidiyah	05.30 - 06.30
	Bulughul Marom	05.30 - 06.30
V	Tafsir Jalalain	05.30 - 06.30
	Riyadhus Sholihin	05.30 - 06.30
	Kifayatul Akhyar	05.30 - 06.30
VI	Tafsir Jalalain	18.30 - 19.30
	Riyadhus Sholihin	18.30 - 19.30
	Kifayatul Akhyar	18.30 - 19.30
Ma'had 'Ali	Shohih Bukhori	09.00 - 09.50
	Shohih Muslim	09.00 - 09.50
	Iqna'	10.45 - 11.30
	Ihya' Ulumiddin	12.30 - 13.15
	Tafsir Nawawi	13.15 - 13.45

Keterangan: Untuk Marhalah I, II dan III dibagi beberapa lokal sesuai dengan jumlah Asatidznya.

Kegiatan: TPQ, MI, Mts, MA, Madin Awal, Wustho, 'Ulya, Tahfidhil Qur'an, Keterampilan, Kesenian: Kaligrafi, Hadrah, Qiro'ah, Pramuka, Olahraga, PIP, Kepontren ,dll.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : **FATKHURROZAQ**
2. NIM : 232 107 240
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 April 1988
4. Jenis Kelamin : Laki- laki
5. Alamat : Jl. Syekh Maulana Maghribi Rt. 03 / Rw. 01
Ujungnegoro, Kandeman, Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **M. TOHA**
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : **ISTIQOMAH**
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Syekh Maulana Maghribi Rt. 03 / Rw. 01
Ujungnegoro, Kandeman, Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. MI Al Ikhsan Ujungnegoro, lulus tahun 2002
2. MTs Maulana Maghribi Ujungnegoro, lulus tahun 2004
3. MA Darussalam Kemiri Barat, lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, lulus tahun 2011

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 April 2011

Yang menyatakan,

Fatkhurrozaq
NIM. 232 107 240